



METODOLOGI PENELITIAN



Debora Exaudi Sirait

BUKU AJAR
METODOLOGI PENELITIAN

BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN

Debora Exaudi Sirait, M.Si



BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN

Penulis:
Debora Exaudi Sirait, M.Si
Editor:
Erik Santoso

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Juni 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-551-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya maka penulisan buku ajar ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ajar ini merupakan buku ajar yang digunakan pada matakuliah metodologi penelitian bagi mahasiswa yang dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan metode penelitian.

Penulis menyadari buku ajar ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan buku ajar untuk edisi selanjutnya. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih bagi semua pihak yang turut membantu penyelesaian buku ajar ini. Penulis berharap semoga buku ajar ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah metode penelitian secara khusus dan masyarakat luas secara umum. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Pematangsiantar, Februari 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1 PENDEKATAN ILMIAH DALAM PENELITIAN	1
A. Pengertian Penelitian	1
B. Pengertian Pendekatan Penelitian Menurut Para Ahli	2
C. Karakteristik Pendekatan Ilmiah	3
1. Logis	3
2. Sistematis	4
3. Empirik	4
4. Replikatif	5
D. Tahapan Metode Ilmiah	5
1. Pengajuan Masalah.	6
2. Penyusunan Kerangka Teoritis	6
3. Merumuskan Hipotesis.	8
4. Mengumpulkan Data.	8
5. Menguji Hipotesis.	9
6. Hasil Penelitian.	9
7. Merumuskan Kesimpulan	10
BAB 2 JENIS – JENIS PENELITIAN	12
A. Pendekatan Metode Kualitatif	12
1. Phenomenological Research	13
2. Grounded Theory	13
3. Ethnography	13
4. Case Studies	13
5. Narrative Research	14

B.	Pendekatan Metode Kuantitatif	14
1.	Metode Survei	15
2.	Metode Eksperimen	15
C.	Pendekatan Metode Campuran	16
BAB 3 TUJUAN PENELITIAN		19
A.	Definisi Tujuan Penelitian	19
1.	Tujuan Umum	20
2.	Tujuan Khusus	21
B.	Tujuan Penelitian Menurut Para Ahli	22
C.	Cara Membuat Tujuan Penelitian dan Skripsi	25
D.	Contoh Tujuan Penelitian	29
1.	Tujuan Penelitian Kualitatif	29
2.	Tujuan Penelitian Kuantitatif	29
3.	Tujuan Penelitian Sosial	29
4.	Tujuan Penelitian Deskriptif	30
BAB 4 METODE PENELITIAN		31
A.	Pengertian Metode Penelitian Secara Umum	31
B.	Pengertian Metode Penelitian Menurut Para Ahli	31
C.	Macam-Macam Metode Penelitian Berdasarkan Sifat Masalahnya	32
D.	Contoh Metode Penelitian	34
BAB 5 ANALISIS DATA		39
A.	Penelitian Kuantitatif	39
1.	Pengertian Analisis Data	39
2.	Tujuan Analisis Data Kuantitatif	41
3.	Metode Analisis Data Penelitian Kuantitatif	41
4.	Prinsip-prinsip Analisis Data	42
5.	Proses Analisis Data Penelitian Kuantitatif	42
6.	Langkah-langkah Analisis Data	52

7. Jenis-jenis Analisis Data Kuantitatif	54
B. Penelitian Kualitatif	55
1. Pengertian Analisis	55
2. Metode Analisis Data Kualitatif	57
3. Macam-Macam Analisis Data Kualitatif	62
BAB 6 INSTRUMEN PENELITIAN	64
A. Pengertian Instrumen Penelitian	64
B. Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli	67
C. Fungsi Instrumen Penelitian	68
D. Jenis Instrumen Penelitian	69
BAB 7 METODOLOGI PENELITIAN MATEMATIKA	78
A. Aljabar	79
B. Matematika Kontrol	81
C. Optimasi Matematika Keuangan dan Industri	83
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB 1

PENDEKATAN ILMIAH DALAM PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu pencarian jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang ingin diperoleh atau diketahui jawabannya oleh peneliti. Hasil penelitian berupa jawaban yang didasarkan atas pertanyaan yang telah diajukan ketika saat dimulainya penelitian. Untuk dapat menghasilkan jawaban tersebut perlu dilakukannya proses pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data dengan mempergunakan metode tertentu. Dapat dikatakan bahwasannya ciri khas dari penelitian adalah proses yang berjalan secara terus menerus hal tersebut. Sesuai dengan asal kata penelitian dalam bahasa inggris yakni research kata re dan search yang memiliki arti pencarian kembali. Dalam tinjauan sosial, penelitian adalah suatu proses berupa rangkaian yang terdiri dari langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan juga sistematis untuk dapat memperoleh pemecahan permasalahan serta mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut (R.H Sumitro, 1982:19).

B. Pengertian Pendekatan Penelitian Menurut Para Ahli

Pendekatan ilmiah merupakan suatu pendekatan disipliner dan pendekatan ilmu pengetahuan yang bersifat fungsional terhadap masalah tertentu. Pendekatan ilmiah memiliki wujud berupa metode ilmiah. Yang dimana metode ilmiah adalah prosedur di dalam memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu. Para ahli juga memiliki pandangannya masing-masing mengenai pengertian pendekatan penelitian. Berikut ini adalah beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian pendekatan penelitian.

1. Nazir (2014)

Pengertian pendekatan penelitian menurut Nazir adalah sebuah metode penelitian ilmiah boleh dikatakan bahwa suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan- pertimbangan logis.

2. Arikunto (2019)

Arikunto berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

3. Hamid Darmadi (2014)

Hamid Darmadi mengungkapkan bahwa pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan juga kegunaan tertentu.

4. Sukandarrumidi (2012)

Sukandarrumidi memiliki gagasan bahwa pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

5. Didre D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep

Menurut Didre D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep, pendekatan penelitian adalah suatu rencana dan juga desain atas suatu penelitian yang diawali dari setiap tahap hipotesis hingga diakhiri kesimpulan.

C. Karakteristik Pendekatan Ilmiah

Adapun karakteristik dari pendekatan ilmiah yang diantaranya :

1. Logis

Penelitian dapat dikatakan benar apabila dapat diterima oleh akal sehat dan tentunya sesuai dengan

fakta yang terdapat di lapangan atau disebut sebagai fakta empiris.

Untuk mencari kebenaran harus sesuai dengan kaidah akal yakni logika. Penalaran yang digunakan dapat berupa prosedur induktif adalah cara berpikir dalam menarik suatu kesimpulan atau menarik kesimpulan yang dapat bersifat khusus dari pernyataan yang bersifat umum.

2. Sistematis

Suatu penelitian dilaksanakan dengan cara berurutan sesuai dengan kaidah atau prosedur yang benar, dari yang sederhana hingga yang kompleks.

3. Empirik

Penelitian didasarkan pada pengalaman sehari-hari yakni fakta yang ditemukan melalui hasil coba-coba lalu diangkat sebagai hasil penelitian.

Adapun landasan dari penelitian empirik diantaranya :

Mempunyai persamaan serta perbedaan (adanya perbandingan satu sama lain) Segala hal yang berkaitan dengan empirik mempunyai sifat yang berubah-ubah sesuai dengan waktu

Segala hal yang berkaitan dengan empirik tidak dapat secara kebetulan, melainkan terdapat penyebab (hubungan sebab akibat)

4. Replikatif

Penelitian yang pernah dilakukan diuji kembali oleh peneliti lain sehingga hasil dari penelitian yang telah diuji kembali tersebut.

D. Tahapan Metode Ilmiah

Metode ilmiah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Jadi ilmu didapatkan dari metode ilmiah. Tidak semua pengetahuan dapat disebut ilmu, sebab pengetahuan yang disebut ilmu apabila pengetahuan tersebut bersifat rasional dan empiris dan telah mendapatkan uji kelayakan. Yang menjadi tujuan ilmu pengetahuan tidak lain adalah (tercapainya) kebenaran. Untuk mencapai sebuah kebenaran, maka harus melalui cara atau jalan tertentu. Alur berpikir yang tercakup dalam metode ilmiah dapat dijabarkan dalam beberapa langkah yang mencerminkan tahap-tahap dalam kegiatan ilmiah, diantaranya yaitu:

1. Pengajuan Masalah.

Langkah pertama dalam suatu penelitian ilmiah adalah mengajukan masalah. Masalah yang diajukan haruslah menarik, penting bermanfaat untuk pengembangan teori atau bermanfaat secara praktis bagi manusia. Ternyata identifikasi masalah memberikan kepada kita sejumlah pertanyaan yang banyak sekali. Untuk itu, maka permasalahan harus dibatasi ruang lingkupnya. Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk ke dalam ruang lingkup permasalahan, dan faktor mana yang tidak.

2. Penyusunan Kerangka Teoritis

Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan sesama ilmuwan adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berfikir yang membuahkan kesimpulan berupa hipotesis. Agar pengetahuan ilmiah bersifat konsisten dengan pengetahuan ilmiah sebelumnya, maka hal ini

harus tercermin dalam struktur logika berfikir ketika menarik kesimpulan, untuk itu harus memenuhi dua persyaratan yaitu:

1. Mempergunakan premis-premis yang benar.
2. Mempergunakan cara penarikan kesimpulan yang sah.
3. Metodeologi Penelitian.

Metodologi penelitian adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian. Oleh sebab itu maka kegiatan pertama dalam penyusunan metodologi penelitian adalah menyusun secara lengkap tujuan penelitian yang mencakup keseluruhan kesimpulan yang ditarik seperti tempat, waktu dan sebagainya. Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka kita akan dapat memilih metode penelitian yang tepat beserta teknik pengambilan contoh dan teknik penarikan kesimpulan yang relevan. Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh dalam mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemui dalam melaksanakan prosedur. Jadi sebuah metode penelitian mencakup beberapa teknik, seperti teknik pengambilan contoh, teknik pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3. Merumuskan Hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih memerlukan pembuktian berdasarkan data yang telah dianalisis. Dalam metode ilmiah dan proses berpikir ilmiah, perumusan hipotesis sangat penting. Rumusan hipotesis yang jelas dapat membantu mengarahkan pada proses selanjutnya dalam metode ilmiah. Sering kali pada saat melakukan penelitian, seorang peneliti merasa semua data sangat penting. Oleh karena itu melalui rumusan hipotesis yang baik akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang benar-benar dibutuhkannya. Hal ini dikarenakan berpikir ilmiah dilakukan hanya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

4. Mengumpulkan Data.

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sedikit berbeda dari tahapan-tahapan sebelumnya dalam metode ilmiah. Pengumpulan data dilakukan di lapangan. Seorang peneliti yang sedang menerapkan metode ilmiah perlu mengumpulkan data berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskannya. Pengumpulan data memiliki peran penting dalam metode ilmiah, sebab berkaitan dengan pengujian hipotesis. Diterima atau ditolakny sebuah hipotesis akan bergantung pada data yang dikumpulkan. Dalam teknik pengumpulan data harus dinyatakan

variable yang akan dikumpulkan, sumber data dari mana dan keterangan mengenai variabel tersebut akan didapatkan. Misalnya untuk mendapatkan data dapat melalui interview.

5. Menguji Hipotesis.

Sudah disebutkan sebelumnya bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang telah diajukan. Berpikir ilmiah pada hakekatnya merupakan sebuah proses pengujian hipotesis. Dalam kegiatan atau langkah menguji hipotesis, peneliti tidak membenarkan atau menyalahkan hipotesis, namun menerima atau menolak hipotesis tersebut. Karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, peneliti harus terlebih dahulu menetapkan taraf signifikansinya. Semakin tinggi taraf signifikansi yang ditetapkan maka akan semakin tinggi pula derajat kepercayaan terhadap hasil suatu penelitian. Hal ini dimaklumi karena taraf signifikansi berhubungan dengan ambang batas kesalahan suatu pengujian hipotesis itu sendiri.

6. Hasil Penelitian.

Dalam membahas hasil penelitian maka harus selalu diingat bahwa tujuan kita adalah membandingkan kesimpulan yang ditarik dari data yang telah dikumpulkan dengan hipotesis yang diajukan. Secara

sistematik dan terarah, maka data yang telah dikumpulkan tersebut dideskripsikan, dibandingkan dan dievaluasi yang keseluruhannya diarahkan kepada sebuah penarikan kesimpulan, apakah data tersebut mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Pada hakikatnya sebuah hasil penelitian yang baik tidak berhenti pada kesimpulan, apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak, melainkan dilengkapi dengan evaluasi mengenai kesimpulan tersebut. Sebuah pernyataan ilmiah yang baik selalu mengandung tingkat kepercayaan yang dimiliki pernyataan tersebut. Untuk melaporkan hasil penelitian, maka secara singkat dan kronologis dan pertama diberikan deskripsi tentang variable yang diteliti yang diikuti dengan tehnik analisis yang dipergunakan. Setelah itu hasil pengukuran dilaporkan yang kemudian dilengkapi dengan kesimpulan analisis dari data yang telah dikumpulkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk esai dengan kalimat-kalimat verbal yang mencakup semua pernyataan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

7. Merumuskan Kesimpulan

Langkah paling akhir dalam berpikir ilmiah pada sebuah metode ilmiah adalah kegiatan perumusan kesimpulan. Rumusan simpulan harus bersesuaian dengan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

Kesimpulan atau simpulan ditulis dalam bentuk kalimat deklaratif secara singkat tetapi jelas. Kesimpulan penelitian ini merupakan sintesis dari keseluruhan aspek penelitian. Sintesis ini membuahkan kesimpulan yang ditopang oleh suatu kajian yang bersifat terpadu dengan meletakkan berbagai aspek penelitian dalam perspektif yang menyeluruh. Oleh karena itu, diuraikan kembali secara ringkas pernyataan-pernyataan pokok dari aspek-aspek tersebut dalam kerangka yang mengarah kepada kesimpulan. Dalam mengkaji kesimpulan penelitian ini, disebabkan sifatnya yang terpadu dan menyeluruh maka seorang peneliti meninggalkan perannya sebagai ilmuwan dan beralih menjadi seorang filsuf. Hal ini berarti ia harus mampu menarik kesimpulan yang utuh dari data yang bersifat terpisah dengan tidak meninggalkan sifat keilmuan. Kesimpulan penelitian ini harus tetap dipertanggungjawabkan dalam kerangka teori keilmuan yang didukung oleh penemuan penelitian. Kesimpulan ini kemudian dibahas dengan jalan membandingkannya terhadap penelitian lain serta pengetahuan ilmiah yang relevan.

BAB 2

JENIS – JENIS PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Kualitatif

Pendekatan metode kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang menekankan lebih kepada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Biasanya, metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*) yakni melakukan kajian terhadap masalah secara kasus per kasus. Hal tersebut dilakukan karena metode kualitatif ini meyakini bahwa sifat dari suatu masalah yang satu akan berbeda dengan sifat dari masalah yang lainnya. Tujuan dilakukannya pendekatan metode kualitatif ini bukan merupakan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif ini juga memiliki fungsi untuk memberikan kategori substantif dan juga hipotesis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini memiliki lima jenis pendekatan lagi yaitu *phenomenological research*, *grounded theory*, *ethnography*, *case study* dan *narrative research*. Berikut penjelasan mengenai pembagian jenis metode kualitatif.

1. Phenomenological Research

Metode *phenomenological research* ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana para peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui bagaimana fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidup.

2. Grounded Theory

Selanjutnya, *grounded theory* merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti dapat menarik generalisasi apa yang dapat diamati atau dianalisis secara induktif, teori abstrak mengenai proses, dan tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan dari partisipan yang diteliti.

3. Ethnography

Ethnography merupakan jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti perlu melakukan studi terhadap budaya kelompok di dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan juga wawancara.

4. Case Studies

Metode *case studies* ini merupakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, proses, kejadian, atau aktivitas terhadap satu atau lebih orang

yang dilibatkan. Suatu kasus tersebut terikat oleh waktu dan juga aktivitas dan peneliti biasanya melakukan pengumpulan data secara mendetail.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dilakukan dalam waktu yang berkesinambungan.

5. Narrative Research

Metode *narrative research* merupakan penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan suatu studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk mendapatkan data mengenai sejarah perjalanan dalam kehidupan. Data tersebut selanjutnya disusun oleh peneliti menjadi laporan naratif kronologis.

B. Pendekatan Metode Kuantitatif

Metode pendekatan penelitian yang selanjutnya merupakan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan metode kuantitatif ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan metode pengumpulan data menggunakan instrumen atau alat ukur penelitian.

Biasanya, analisis data yang dilakukan sifatnya kuantitatif atau statistik yang tujuannya adalah untuk menguji dan juga membuktikan hipotesis yang sudah

dibuat atau hipotesis yang sudah ditetapkan. Secara umum, metode kuantitatif ini juga dibagi atas beberapa metode, yaitu metode survei dan juga metode eksperimen. Berikut penjelasannya.

1. Metode Survei

Metode penelitian survei merupakan salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau pada saat ini, mengenai pendapat, keyakinan, karakteristik perilaku, hubungan variabel, dan juga untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

Teknik mengumpulkan data pada metode survei ini dilakukan dengan cara pengamatan, baik itu menggunakan kuesioner atau melalui wawancara dan biasanya, hasil penelitiannya cenderung untuk digeneralisasikan.

2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen baik treatment atau perlakuannya terhadap suatu variabel dependen atau hasil yang dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Kondisi tersebut harus mampu dikendalikan agar tidak

ada variabel lain yang dapat memengaruhi variabel dependen.

Agar suatu kondisi dapat dikendalikan, maka biasanya di dalam penelitian eksperimen kerap memanfaatkan kelompok kontrol. Perlu untuk diketahui, metode penelitian ini harus dilakukan di laboratorium untuk menjaga keamanan dan kenyamanan.

C. Pendekatan Metode Campuran

Terakhir adalah pendekatan metode campuran atau *mixed-methods* yang mana merupakan jenis penelitian yang menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kualitatif dan juga kuantitatif. Metode campuran ini biasanya memiliki fokus pada pengumpulan, analisis, dan juga mencampurkan data kuantitatif dalam satu studi atau serangkaian studi yang dilakukan.

Perlu diketahui premis dasar dalam menggunakan metode campuran adalah bahwa menggabungkan lebih dari satu jenis sumber data yang kemudian memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian dari [ada pendekatan tunggal atau *mono-methods*.

Kriteria dalam Pemilihan Pendekatan Penelitian Creswell (dalam Emzir: 2008) mengungkapkan ada

tiga faktor yang dapat menentukan pemilihan pendekatan penelitian. Berikut penjelasannya.

1. Kesesuaian antara Masalah dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian, biasanya memiliki banyak bentuk dan jenis yang berbeda dan menuntut pendekatan yang berbeda. Sehingga, diperlukan pendekatan yang sesuai dengan penelitian yang berlangsung.

Hal ini sebagai media pembelajaran untuk meneliti prosedur penggunaan dari suatu instrumen atau penelitian yang berlangsung.

2. Pengalaman Peneliti

Pengalaman peneliti menjadi kriteria umum yang harus dipertimbangkan dalam memilih pendekatan penelitian karena biasanya akan disesuaikan dengan studi atau ilmu yang dimiliki dalam menggunakan metode tertentu.

3. Audiens

Terakhir adalah aspek audiens. Pertimbangan terakhir dalam menentukan pendekatan penelitian adalah faktor audiens. Peneliti perlu peka terhadap

adanya preferensi dari audiens agar dapat memilih pendekatan penelitian dengan tepat.

BAB 3

TUJUAN PENELITIAN

A. Definisi Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan. Tujuan penelitian tersebut akan mampu dicapai pada suatu penelitian dan sebelumnya akan ditulis dalam proposal penelitian serta laporan penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian harus ditulis dengan jelas, singkat, namun mengidentifikasi mengenai apa saja yang ingin dicapai. Selain itu, tujuan penelitian juga harus relevan dengan identitas masalah yang dihadapi di dalam penelitian, dan bergantung pada bagaimana rumusan masalah hingga proses penelitian tersebut disusun. Tentu saja tujuan penelitian pada setiap penelitian berbeda-beda, mengingat dalam satu penelitian dan penelitian lainnya memiliki konteks yang berbeda, memiliki masalah yang berbeda, memiliki proses yang berbeda, memiliki rumusan masalah yang berbeda, dan lain sebagainya. Sehingga tujuan penelitian yang satu dan lainnya tentu berbeda. Tujuan penelitian biasanya ditulis dalam bentuk pernyataan yang dimulai dengan kata yang ingin diketahui baik oleh pembaca maupun khalayak umum.

Selanjutnya dilanjutkan dengan pernyataan misi mengenai identifikasi variabel, populasi, dan juga sikap terhadap penelitian tersebut. Dalam setiap studi di dalam sebuah penelitian, juga memiliki deklarasi berbeda-beda, baik deklarasi implisit maupun eksplisit. Meski demikian, tetap saja tujuan penelitian harus dinyatakan secara objektif atau dengan cara yang tidak mencerminkan prasangka atau nilai-nilai tertentu dari peneliti. Jadi, dengan menentukan tujuan yang benar dari awal, kita bisa melakukan penelitian secara efektif dan sesuai jadwal dengan membuat rancangan penelitian yang baik. Biasanya, tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut penjelasan mengenai dua jenis tujuan penelitian tersebut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan penelitian secara keseluruhan dari apa yang ingin dicapai oleh peneliti di dalam penelitian tersebut. Berikut adalah tujuan umum yang biasanya ada di dalam penelitian:

- Untuk membuktikan atau menguji tentang kebenaran dari berbagai pengetahuan yang sudah ada.
- Untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru.

- Sebagai pengembangan dari pengetahuan mengenai suatu bidang keilmuan yang sudah ada, sehingga intinya semua penelitian dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu.

2. Tujuan Khusus

Sementara itu, tujuan khusus adalah tujuan yang lebih spesifik. Biasanya di dalam tujuan khusus ini menggunakan kata-kata operasional sehingga lebih jelas untuk dicapai. Tujuan khusus pada hakikatnya menjelaskan mengenai tujuan umum. Berikut adalah tujuan umum di dalam suatu penelitian:

- Mengembangkan studi, yang mana biasanya peneliti akan mengembangkan berbagai teori mengenai pandangan ilmiah tertentu sehingga studi yang dilakukan lebih luas. Akhirnya, penelitian tersebut menjadi sarana memecahkan masalah yang terjadi.
- Penelitian bertujuan eksploratif atau menggali suatu hal atau permasalahan yang sedang diteliti.
- Sebagai sarana untuk mencari dan menemukan berbagai pengetahuan yang dapat dimanfaatkan langsung di dalam kehidupan, atau yang juga biasa disebut sebagai *applied research*.
- Menguji atau memverifikasi suatu topik atau permasalahan yang hasilnya dapat memperkuat